

Peran Kepala Sekolah sebagai Edupreneur dalam Transformasi Sekolah yang Unggul

Sofiyudin Arif¹

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan¹

e-mail: sofiudin55@gmail.com¹

Received : 18-12-2023

Reviewed : 18-12-2023

Accepted : 23-01-2024

Published : 23-01-2024

ABSTRACT

The main problem in the world of education is the lack of development of Edupreneurial leadership, involving uncertainty of roles, resource constraints, conflict management, teacher performance assessment, and relationships with parents and the community. Therefore, this research aims to investigate effective strategies that can be used by school principals as Edupreneurs in creating excellent school transformations, with a focus on identifying Edupreneurship principles into school policies and practices. This research uses a literature review research method with a descriptive analysis type. From the research, it is found that the role of the school principal as an edupreneur in directing school transformation through a combination of transformational, distributive, and servant leadership models, supported by innovation diffusion strategies, organizational learning, strategic management, and change management, forms a solid framework for achieving educational excellence.

Keywords: Principal, Edupreneur, Excellent School.

ABSTRAK

Masalah utama dalam dunia pendidikan adalah kurangnya pengembangan kepemimpinan Edupreneurial, melibatkan ketidakpastian peran, keterbatasan sumber daya, manajemen konflik, penilaian kinerja guru, dan hubungan dengan orang tua dan komunitas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki strategi efektif yang dapat digunakan oleh kepala sekolah sebagai Edupreneur dalam menciptakan transformasi sekolah yang unggul, dengan fokus mengidentifikasi prinsip-prinsip Edupreneurship ke dalam kebijakan dan praktik sekolah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi pustaka dengan jenis analisis deskriptif. Dari penelitian tersebut, diperoleh hasil bahwa peran edupreneur kepala sekolah dalam mengarahkan transformasi sekolah melalui kombinasi model kepemimpinan transformasional, distribusional, dan servant, serta mendukungnya dengan strategi difusi inovasi, pembelajaran organisasional, manajemen strategis, dan manajemen perubahan, membentuk kerangka kokoh untuk mencapai keunggulan pendidikan.

Keywords: Kepala Sekolah, Edupreneur, Sekolah Unggul.

PENDAHULUAN

Masalah dalam dunia pendidikan yang biasa terjadi adalah kurangnya pengembangan kepemimpinan Edupreneurial di kalangan kepala sekolah dalam menciptakan transformasi sekolah yang unggul (Arifin & Gunawan, 2020). Fenomena ini muncul karena tuntutan zaman yang mengharuskan sekolah tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pengembangan kreativitas, inovasi, dan kewirausahaan siswa (Maulia, 2020). Masalah ini penting dan relevan karena kepala sekolah memiliki peran strategis dalam membentuk atmosfer pendidikan yang merangsang kreativitas, tetapi masih ada kekurangan penelitian yang mencakup integrasi konsep Edupreneurship dalam kepemimpinan sekolah (Syamsu et al., 2023).

Permasalahan dalam kepemimpinan sekolah melibatkan sejumlah tantangan yang memerlukan pemecahan kreatif dan strategis (Taqwina et al., 2022). Salah satu permasalahan utama adalah ketidakpastian peran, di mana kepala sekolah sering kali harus menjalankan tugas-tugas yang saling bertentangan, seperti memperbaiki hasil akademik siswa sekaligus mengembangkan karakter dan kreativitas mereka (Lazwardi, 2023; Setupaa & Yuliana, 2022). Keterbatasan sumber daya, terutama dalam hal anggaran dan fasilitas, juga sering kali menjadi hambatan dalam memberikan pendidikan berkualitas (Karawang & Yanto, 2015). Manajemen konflik di antara staf, siswa, dan orang tua merupakan tantangan lainnya, yang jika tidak ditangani dengan bijaksana, dapat merusak keharmonisan lingkungan belajar (Suncaka, 2023) (Dewanta & Wibowo, 2014). Selain itu, penilaian kinerja guru yang adil dan objektif, pemenuhan kebutuhan siswa yang beragam, dan peningkatan profesionalisme guru juga menjadi perhatian utama kepala sekolah (Maulana et al., 2023). Sementara itu, hubungan yang positif dengan orang tua, komunitas lokal, dan mitra industri perlu dibangun dan dijaga, namun seringkali sulit dilakukan (Mamlakah & Suklani, 2023; Ramadani, 2021). Dalam menghadapi kompleksitas ini, kepala sekolah perlu menggabungkan kebijaksanaan, kepemimpinan yang kuat, serta kerjasama dengan semua pihak terkait untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang memberdayakan siswa dan memberi mereka kesempatan untuk berkembang secara optimal.

Dalam konteks ini ada beberapa penelitian yang mendukung dalam penelitian ini. Penelitian yang pertama oleh Bafadal, menekankan pentingnya penilaian kinerja kepala sekolah sebagai pemimpin pembelajaran (Bafadal, 2016). Studi ini membuktikan bahwa penilaian kinerja tidak hanya memberikan umpan balik kepada kepala sekolah untuk meningkatkan kepemimpinannya, tetapi

juga membantu dalam pembinaan, mutasi, promosi, dan demosi kepala sekolah. Namun, untuk mencapai efektivitas, penting untuk memahami konsep dasar, tujuan, dan manfaat dari penilaian kinerja kepala sekolah, sehingga kepala sekolah tidak merasa terancam oleh program penilaian tersebut.

Sementara itu, penelitian kedua oleh Wibawani, dkk, menggali lebih dalam mengenai peran visioner kepala sekolah di SD Negeri Pandanarum Kabupaten Mojokerto (Wibawani et al., 2019). Hasilnya menunjukkan bahwa kepala sekolah yang visioner dapat menciptakan strategi yang efektif, mengimplementasikan inovasi, dan mengatasi faktor pendukung dan penghambat. Studi ini menggarisbawahi pentingnya dukungan dari pemerintah dan penguasaan teknologi oleh guru dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis.

Penelitian ketiga oleh Setiyadi & Rosalina, melibatkan SMA Negeri 11 Kota Jambi, menyoroti peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru (Setiyadi & Rosalina, 2021). Temuan menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memainkan peran krusial dalam membina, mengawasi, memotivasi, dan mengevaluasi kinerja guru. Namun, tantangan terutama muncul dalam infrastruktur sekolah dan kemampuan guru dalam mengelola kelas serta menggunakan metode pembelajaran yang efektif.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kepala sekolah yang mengadopsi pendekatan Edupreneurial dapat memotivasi guru dan siswa untuk berinovasi. Namun, gap pengetahuan tentang integrasi konsep ini dalam kurikulum dan pengelolaan sekolah masih menjadi isu yang perlu dipecahkan. Oleh karena itu, penelitian ini berusaha memahami strategi konkret yang dapat digunakan oleh kepala sekolah untuk mengatasi tantangan tersebut dan mengintegrasikan konsep Edupreneurship secara efektif dalam konteks pendidikan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menyelidiki strategi efektif yang dapat digunakan oleh kepala sekolah sebagai Edupreneur dalam menciptakan transformasi sekolah yang unggul. Kami bertujuan untuk mengidentifikasi pendekatan terbaik, alat, dan teknik yang dapat membantu kepala sekolah mengintegrasikan prinsip-prinsip Edupreneurship ke dalam kebijakan dan praktik sekolah.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan praktis kepada kepala sekolah, pengambil kebijakan pendidikan, dan peneliti dalam mengintegrasikan konsep Edupreneurship dalam transformasi sekolah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penting terhadap pemahaman kita

tentang peran kepala sekolah sebagai Edupreneur dalam menciptakan sekolah yang berdaya saing tinggi.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pustaka dengan jenis analisis deskriptif. Data primer dan sekunder diperoleh dari berbagai artikel dan buku yang sesuai dengan fokus penelitian. Prosedur dalam penelitian ini adalah dengan cara pengumpulan informasi, reduksi data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kepemimpinan Eduprenurship dalam Sekolah Unggul

Kepemimpinan transformasional mencerminkan kemampuan Kepala Sekolah untuk menginspirasi, memotivasi, dan mempengaruhi anggota sekolah menuju transformasi positif (Kuswaeri, 2017). Kepemimpinan transformasional adalah kepemimpinan yang menekankan pada kemampuan pemimpin untuk menginspirasi, memotivasi, dan mempengaruhi anggota organisasi untuk mencapai tujuan bersama (Rivai, 2020). Dalam konteks edupreneurship, ini berarti Kepala Sekolah perlu memiliki kemampuan untuk mengarahkan transformasi sekolah dengan visi inovatif.

Selain itu, kepemimpinan distribusional dapat diterapkan. Kepemimpinan distribusional adalah kepemimpinan yang mengajukan bahwa kepemimpinan harus didistribusikan di antara berbagai anggota sekolah, bukan hanya terpusat pada kepala sekolah (Lie & Kusuma, 2022). Dengan demikian maka kepemimpinan ini dapat direalisasikan dengan mengakui bahwa peran kepemimpinan tidak hanya terpusat pada kepala sekolah. Sebaliknya, peran kepemimpinan harus didistribusikan di antara berbagai anggota sekolah, menciptakan kolaborasi yang kuat untuk mencapai tujuan transformasi (Omar et al., 2021).

Selanjutnya, konsep kepemimpinan servant juga relevan. Kepemimpinan servant adalah kepemimpinan yang mengutamakan pelayanan kepada orang lain sebagai esensi kepemimpinan efektif (Rayatin et al., 2018). Karena Edupreneur Kepala Sekolah diharapkan memberikan pelayanan kepada kebutuhan sekolah, guru, dan siswa, maka dapat menciptakan lingkungan yang mendukung transformasi menuju keunggulan pendidikan (Ibrahim & Don, 2014). Melalui integrasi konsep-konsep ini, dapat dibahas peran kunci Kepala Sekolah dalam mencapai transformasi sekolah yang unggul melalui pendekatan kepemimpinan yang holistik dan berorientasi pada pelayanan.

Pembelajaran Kewirausahaan dalam Sekolah Unggul

Dalam penelitian ini, konsep wirausaha sosial dalam pendidikan menjadi fokus utama, mengeksplorasi potensi inovasi pendidikan sebagai solusi terhadap permasalahan sosial dan upaya meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh (Nadialista Kurniawan, 2021). Pemahaman mendalam terhadap definisi wirausaha sosial menjadi landasan untuk mengevaluasi penerapan inovasi pendidikan dalam mengatasi masalah sosial tertentu. Penelitian ini juga menyoroti peran kunci kepala sekolah dalam mengadopsi sikap dan praktik wirausaha sosial, bertujuan menciptakan perubahan positif dalam lingkungan sekolah (Arwildayanto & Arifin, 2021).

Penelitian ini menjelaskan wirausaha sosial dalam konteks pendidikan, dengan memberikan beberapa contoh inovasi pendidikan sebagai bentuk wirausaha sosial. Contoh-contoh tersebut melibatkan program inklusif untuk anak-anak dengan kebutuhan khusus, pelatihan keterampilan bagi remaja terlantar (Tamam & Muadin, 2019), bantuan belajar untuk anak-anak miskin, kelas pendidikan finansial untuk siswa sekolah menengah, pengembangan karakter dan kepemimpinan siswa (Saragih, 2017), sekolah ramah lingkungan, platform pembelajaran daring untuk akses pendidikan universal, dan program pengembangan keterampilan soft untuk guru. Kesemuanya bertujuan menciptakan perubahan positif dalam lingkungan sekolah dan meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh sesuai dengan konsep wirausaha sosial (Prabawanti & Herman, 2019).

Selanjutnya, pembelajaran kewirausahaan, menggali bagaimana pendekatan ini dapat diintegrasikan ke dalam konteks pembelajaran. Fokus diberikan pada upaya mendorong kreativitas dan inovasi di kalangan siswa dan guru melalui implementasi teori pembelajaran kewirausahaan. Analisis mendalam terhadap teori ini menjadi pijakan untuk memahami strategi pembelajaran yang efektif dan dampaknya terhadap pengembangan kreativitas serta inovasi di lingkungan pendidikan.

Dalam konteks pembelajaran kewirausahaan, penerapan pendekatan ini dapat diilustrasikan dengan adopsi metode pembelajaran yang mendorong kreativitas dan inovasi di kalangan siswa dan guru. Sebagai contoh, sebuah sekolah dapat mengintegrasikan proyek wirausaha di dalam kurikulum, memungkinkan siswa untuk merancang dan mengimplementasikan ide bisnis mereka sendiri (Sulasari, 2016). Guru dapat menggunakan metode diskusi dan simulasi untuk mengajarkan konsep-konsep kewirausahaan, serta memberikan tantangan dan proyek-proyek yang mendorong pemikiran kreatif dan solusi inovatif. Melalui pendekatan ini, siswa tidak hanya memahami konsep kewirausahaan secara teoritis tetapi

juga mengembangkan keterampilan praktis dan kreativitas yang dapat diterapkan dalam konteks dunia nyata (Hasan, 2020).

Dalam kedua aspek ini, peran kepala sekolah dijelaskan sebagai agen utama dalam mendukung dan mendorong penerapan konsep wirausaha sosial dan pembelajaran kewirausahaan di sekolah. Pemahaman holistik tentang peran edupreneur kepala sekolah diharapkan memberikan wawasan yang komprehensif terkait upaya mencapai transformasi sekolah yang unggul melalui integrasi inovasi pendidikan dan pendekatan kewirausahaan dalam proses pembelajaran.

Inovasi Pendidikan dalam Sekolah Unggul

Difusi inovasi, ketika diterapkan dalam konteks penelitian ini, memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana kepala sekolah sebagai edupreneur dapat menjadi katalisator dalam memperkenalkan ide dan inovasi pendidikan di lingkungan sekolah yang dipimpinnya (Hasan, 2020a). Difusi inovasi memahami bahwa adopsi inovasi melibatkan proses di mana individu atau organisasi menerima, mengadopsi, dan mengimplementasikan ide-ide baru. Dalam hal ini, kepala sekolah sebagai agen perubahan harus memanfaatkan strategi difusi inovasi, seperti mengidentifikasi *early adopters* di antara staf sekolah, menyusun komunikasi yang efektif, dan memfasilitasi pelatihan yang mendukung penerapan inovasi (Dewadi, 2021).

Selanjutnya, pembelajaran organisasional menjadi instrumen analisis yang relevan dalam membahas peran kepala sekolah sebagai edupreneur. Dengan mengadopsi pendekatan ini, kepala sekolah dapat mengembangkan lingkungan organisasional yang memfasilitasi pembelajaran dan inovasi. Proses pembelajaran organisasional yang efektif melibatkan pengembangan budaya yang mendukung eksperimen, di mana guru merasa nyaman untuk mencoba metode pembelajaran baru. Selain itu, kolaborasi antar staf dan pembaruan kontinu menjadi unsur kunci dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan perubahan positif (MAR'A, 2017).

Dengan menyatukan pemahaman konsep difusi inovasi dan pembelajaran organisasional, penelitian ini dapat mendalam ke aspek bagaimana kepala sekolah sebagai edupreneur dapat secara strategis mengarahkan dan mendukung transformasi sekolah yang unggul. Dengan merinci strategi difusi inovasi dan prinsip-prinsip pembelajaran organisasional, penelitian ini dapat memberikan pandangan mendalam tentang bagaimana kepala sekolah dapat efektif memimpin perubahan dalam konteks pendidikan.

Manajemen Pendidikan Sekolah Unggul

Manajemen Pendidikan Sekolah Unggul dapat menjadi aspek kunci dalam menjawab tujuan penelitian (Darwisyah et al., 2020). Manajemen strategis dapat diaplikasikan untuk mendiskusikan bagaimana kepala sekolah sebagai edupreneur dapat secara efektif merencanakan dan mengambil keputusan jangka panjang guna mencapai tujuan organisasi, khususnya dalam konteks transformasi sekolah menuju keunggulan. Kepala sekolah perlu mengidentifikasi visi dan misi pendidikan yang inovatif, serta merancang strategi implementasi yang terfokus (Saufi & Hambali, 2019).

Lebih lanjut, manajemen perubahan menjadi relevan dalam konteks ini. Sebagai edupreneur, kepala sekolah berperan dalam merancang dan mengelola perubahan yang diperlukan untuk mencapai transformasi sekolah yang unggul. Hal ini melibatkan strategi dan teknik manajemen perubahan yang efektif, termasuk identifikasi hambatan potensial, keterlibatan stakeholder, dan pengelolaan resistensi terhadap perubahan. Kepala sekolah perlu memiliki kemampuan memimpin perubahan dengan memahami dinamika organisasi dan memotivasi staf sekolah menuju visi yang diinginkan (Roziqin, 2019).

Dengan memadukan manajemen strategis dan manajemen perubahan, pembahasan ini dapat memberikan pandangan komprehensif tentang bagaimana kepala sekolah sebagai edupreneur dapat memanajemen pendidikan dalam konteks sekolah yang unggul. Strategi manajemen jangka panjang yang terfokus pada inovasi pendidikan dan kemampuan manajemen perubahan yang efektif menjadi kunci dalam menjawab tantangan transformasi sekolah yang diinginkan.

Studi Kasus Penelitian Terkait

Sebuah studi kasus mengenai penerapan model edupreneurship di SD Alkhairaat 1 Palu memberikan gambaran konkrit tentang bagaimana seorang Kepala Sekolah berhasil mengintegrasikan konsep kepemimpinan transformasional, distribusional, dan servant. Dalam konteks ini, kita dapat mengidentifikasi langkah-langkah spesifik yang diambil oleh kepala sekolah tersebut untuk menginspirasi, memotivasi, dan mempengaruhi anggota sekolah menuju transformasi positif. Melalui studi kasus ini, kita dapat mengeksplorasi dampak nyata dari kepemimpinan edupreneurial dalam mencapai visi inovatif dan keunggulan pendidikan di SD Alkhairaat 1 (Rifad, 2023).

Sebagai tambahan, studi kasus mengenai wirausaha sosial dalam aksi di SMPN Al-washliyah 26 Medan akan menyajikan contoh konkret bagaimana kepala sekolah dapat mengadopsi sikap dan praktik wirausaha

social (Barus, 2022). Dengan menyoroti inovasi-inovasi seperti program inklusif, pelatihan keterampilan, dan bantuan belajar, kita dapat memahami peran kunci kepala sekolah dalam menciptakan perubahan positif dalam lingkungan sekolah dan meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh.

Tantangan dan Hambatan

Sejumlah tantangan dan hambatan dapat diidentifikasi dalam konteks peran kepala sekolah sebagai edupreneur. Pertama, keterbatasan sumber daya, baik finansial maupun personel, dapat menjadi hambatan dalam mengimplementasikan inovasi pendidikan (Fadilah, 2022). Kedua, resistensi terhadap perubahan dari staf, guru, atau pihak terkait mungkin menjadi tantangan yang perlu diatasi oleh kepala sekolah (Saufi & Hambali, 2019). Terakhir, tantangan dalam implementasi program kewirausahaan, seperti penyesuaian kurikulum dan memberikan pelatihan kepada guru, perlu dianalisis untuk memahami cara mengatasi kendala ini dalam konteks sekolah yang unggul (Darwisyah et al., 2020).

Melalui pemahaman mendalam mengenai studi kasus, penelitian relevan, dan tantangan yang dihadapi, kita dapat menggambarkan secara komprehensif peran kepala sekolah sebagai edupreneur dalam transformasi sekolah yang unggul.

SIMPULAN DAN SARAN

Secara menyeluruh, penelitian ini menyoroti peran edupreneur kepala sekolah dalam menggerakkan transformasi sekolah menuju keunggulan pendidikan. Dalam konteks kepemimpinan, kombinasi model kepemimpinan transformasional, distribusional, dan servant membentuk dasar yang kuat untuk kepala sekolah sebagai agen perubahan. Strategi difusi inovasi dan pembelajaran organisasional mendukung implementasi ide-ide inovatif, sementara manajemen strategis dan manajemen perubahan memberikan arahan untuk perencanaan dan pelaksanaan perubahan jangka panjang. Integrasi konsep-konsep ini memberikan kerangka teoretis dan praktis yang kokoh, memungkinkan kepala sekolah efektif memimpin transformasi dan mencapai keunggulan pendidikan di sekolah yang dipimpinnya.

Kekurangan dari penelitian ini termasuk kurangnya validasi empiris melalui penelitian lapangan atau studi kasus di sekolah-sekolah tertentu. Selain itu, penelitian ini dapat diperkaya dengan melibatkan perspektif lebih banyak pihak terkait, seperti guru, siswa, orang tua, atau pihak kebijakan pendidikan, untuk mendapatkan gambaran yang lebih holistik. Disamping itu, aspek generalisasi hasil penelitian ini juga dapat diperkuat dengan melibatkan

variasi sekolah yang lebih luas dan mendalam. Penelitian ini dapat ditingkatkan dengan penambahan dimensi evaluasi dampak konkrit dari penerapan strategi Edupreneurship yang diusulkan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, M., & Gunawan, G. (2020). Entrepreneurial leadership models in the 21st century for vocational education. In *Utopia y Praxis Latinoamericana* (Vol. 25, Issue Extra 6, pp. 175–188). <https://doi.org/10.5281/zenodo.3987599>
- Arwildayanto, A., & Arifin, A. (2021). Implementasi Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Sekolah Unggul. *Tudent Journal of Educational Management*, 248–264.
- Bafadal, I. (2016). Penilaian Kinerja Kepala Sekolah sebagai Pemimpin Pembelajaran dalam Rangka Peningkatan Akuntabilitas Sekolah. *Manajemen Pendidikan*, 1(1), 1–9.
- Darwisyah, D., Nur Rohcbani, I. T., Desvitasari, D., Armawati, A., & Maisah, M. (2020). Manajemen Strategi Perubahan Lembaga Pendidikan Islam Pada Pascasarjana Uin Sts Jambi. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(2), 223–232. <https://doi.org/10.31933/jimt.v2i2.385>
- Dewadi, F. M. (2021). Pengembangan Sistem Homeschooling Dalam Inovasi Pendidikan Di Era Revolusi Industri 5.0. *Jurnal Informatika Dan Teknologi Pendidikan*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/https://doi.org/10.25008/jitp.v1i1.5>
- Dewanta, S. N., & Wibowo, U. B. (2014). Penerapan Manajemen Konflik Berbasis Sekolah Studi Kasus Di Dua Sekolah. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 2(1), 93–105. <https://doi.org/10.21831/amp.v2i1.2412>
- Hasan, H. A. (2020a). Pendidikan Kewirausahaan: Konsep, Karakteristik, dan Implikasi Dalam Memandirikan Generasi Muda. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 11(1), 99–111.
- Hasan, H. A. (2020b). Pendidikan kewirausahaan: Konsep, karakteristik dan Implikasi dalam Memandirikan generasi Muda. *PILAR*, 11(1).
- Ibrahim, I., & Don, Y. (2014). Kepimpinan servant dan pengaruhnya terhadap pengurusan perubahan di sekolah. *Jurnal Pendidikan Malaysia*, 19–26.
- Karawang, U. S., & Yanto, E. S. (2015). Mengatasi Keterbatasan Sumber Daya Pengajaran dan Pembelajaran bahasa Inggris di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. 2(5), 58–73.
- Kuswaeri, I. (2017). Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 2(2), 1–13.
- Lazwardi, D. (2023). PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU. *Jurnal Pendidikan*, 1(1).
- Lie, T. L., & Kusuma, F. P. (2022). Model Kepemimpinan

- Berkelanjutan: Sebuah Kajian Kritis Kepemimpinan Dan Manajemen Tokoh Musa Berdasarkan Keluaran 18: 1-27. *CHARISTHEO: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, 1(2), 238–262.
- Mamlakah, T., & Suklani. (2023). Guru Profesional : Menggali Kompetensi Dan Mengasah Karakteristik. *Adiba: Journal of Education*, 3(4), 447–453.
- MAR'A, E. I. (2017). *RANCANGAN BALANCED SCORECARD SEBAGAI ALAT EKSEKUSI STRATEGI PADA PERGURUAN TINGGI SWASTA X DI SURABAYA*. UNIVERSITAS AIRLANGGA.
- Maulana, R., Muzakky, R., Muzakky¹, R., Mahmuudy², R., & Faristiana, A. R. (2023). Transformasi Pesantren Menghadapi Era Revolusi Digital 4.0. *ALADALAH: Jurnal Politik, Sosial, Hukum Dan Humaniora*, 1(3), 240–255.
- Maulia, R. (2020). PENGELOLAAN KEGIATAN KEWIRAUSAHAAN DALAM PENGEMBANGAN KREATIVITAS PESERTA DIDIK DI SMKN 3 BANDA ACEH. In *Pascasarjana UIN Bandda Aceh*.
- Nadialista Kurniawan, R. A. (2021). PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS BERBANTUAN WHITEBOARD ANIMATION DALAM MENUMBUHKAN KETERAMPILAN ABAD-21 DI MI THORIQUL ULUM LAMONGAN. In *PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA*.
- Omar, N. H. C., Hamid, A. H. A., & Othman, N. (2021). KORELASI ANTARA AMALAN KEPIMPINAN DISTRIBUTIF PENGETUA DENGAN AMALAN KEPIMPINAN GURU SEKOLAH MENENGAH DI MUADZAM SHAH, PAHANG. *International Journal of Education and Pedagogy*, 3(4), 142–161.
- Prabawanti, B. E., & Herman, S. Y. S. (2019). *Sukses Membangun Kewirausahaan Sosial: Konsep, Teori, & Praktik*. Penerbit Unika Atma Jaya.
- Ramadani, A. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Augmented Reality (Ar) Berbasis Android Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas 5 SDN Berbeluk 1. *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Augmented Reality (Ar) Berbasis Android Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas 5 SDN Berbeluk 1*, 5(2), 1–12.
- Rayatin, L., Novieastari, E., & Afifah, E. (2018). Model Kepemimpinan Servant Paling Dominan Berhubungan dengan Kinerja. *Universitas Aufa Royhan*.
- Rivai, A. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 3(2), 213–223.
- Roziqin, Z. (2019). Menggagas Perencanaan Kurikulum Sekolah Unggul. *As-Sabiqun*, 1(1), 44–56. <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v1i1.161>
- Saragih, R. (2017). Membangun usaha kreatif, inovatif dan bermanfaat melalui penerapan kewirausahaan sosial. *Jurnal Kewirausahaan*, 3(2), 26–34.
- Saufi, A., & Hambali, H. (2019). Menggagas Perencanaan Kurikulum Menuju Sekolah Unggul. *Al-Tanzim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 29–54. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v3i1.497>
- Setiyadi, B., & Rosalina, V. (2021). Kompri. (2020). Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa. Bandung PT. Remaja Rosdakarya. *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 75–84.
- Setupaa, M., & Yuliana, L. (2022). *Peran kepala sekolah dalam mengembangkan budaya sekolah*. 1(1), 1–21.
- Sulasari, A. (2016). Pengembangan Metode Pembelajaran Kewirausahaan Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Karakter Wirausaha Mahasiswa di Politeknik Negeri Malang. *Akutansi Bisnis & Manajemen (ABM)*, 23(1), 16–28.
- Suncaka, E. (2023). Manajemen Konflik Di Sekolah. *Journal on Education*, 5(4), 45–55. <https://doi.org/10.46244/visipena.v1i1.22>
- Syamsu, Azma, & Minabari, M. (2023). Peran kepala sekolah dalam penanaman nilai-nilai edupreneurship di smk negeri pariwisata parigata parigi kabupaten parigi moutong. *Prosiding Kajian Islam Dan Integrasi Ilmu Di Era Society 5.0 (KIIIES 5.0)*, 2, 237–242.
- Tamam, B., & Muadin, A. (2019). Implementasi Edupreneurship Dalam Pembentukan Karakter Sekolah Unggul. *Ulumuna: Jurnal Studi Keislaman*, 5(1), 13–21.
- Taqwina, A., Giatman, M., & Ernawati, E. (2022). Kepemimpinan manajemen sekolah serta tantangan pada era 4.0. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 7(2), 199. <https://doi.org/10.29210/30031745000>
- Wibawani, D. T., Wiyono, B. B., & Benty, D. D. N. (2019). Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Perubahan Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 2(4), 181–187. <https://doi.org/10.17977/um027v2i42019p181>
- Arifin, M., & Gunawan, G. (2020). Entrepreneurial leadership models in the 21st century for vocational education. In *Utopia y Praxis Latinoamericana* (Vol. 25, Issue Extra 6, pp. 175–188). <https://doi.org/10.5281/zenodo.3987599>
- Arwildayanto, A., & Arifin, A. (2021). Implementasi Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Sekolah Unggul. *Tudent Journal of Educational Management*, 248–264.
- Bafadal, I. (2016). Penilaian Kinerja Kepala Sekolah sebagai Pemimpin Pembelajaran dalam Rangka Peningkatan Akuntabilitas Sekolah. *Manajemen Pendidikan*, 1(1), 1–9.
- Darwisyyah, D., Nur Rohcbani, I. T., Desvitasari, D., Armawati, A., & Maisah, M. (2020). Manajemen Strategi Perubahan Lembaga Pendidikan Islam Pada Pascasarjana Uin Sts Jambi. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(2), 223–232. <https://doi.org/10.31933/jimt.v2i2.385>
- Dewadi, F. M. (2021). Pengembangan Sistem

- Homeschooling Dalam Inovasi Pendidikan Di Era Revolusi Industri 5.0. *Jurnal Informatika Dan Teknologi Pendidikan*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/https://doi.org/10.25008/jitp.v1i1.5>
- Dewanta, S. N., & Wibowo, U. B. (2014). Penerapan Manajemen Konflik Berbasis Sekolah Studi Kasus Di Dua Sekolah. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 2(1), 93–105. <https://doi.org/10.21831/amp.v2i1.2412>
- Hasan, H. A. (2020a). Pendidikan Kewirausahaan: Konsep, Karakteristik, dan Implikasi Dalam Memandirikan Generasi Muda. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 11(1), 99–111.
- Hasan, H. A. (2020b). Pendidikan kewirausahaan: Konsep, karakteristik dan Implikasi dalam Memandirikan generasi Muda. *PILAR*, 11(1).
- Ibrahim, I., & Don, Y. (2014). Kepimpinan servant dan pengaruhnya terhadap pengurusan perubahan di sekolah. *Jurnal Pendidikan Malaysia*, 19–26.
- Karawang, U. S., & Yanto, E. S. (2015). Mengatasi Keterbatasan Sumber Daya Pengajaran dan Pembelajaran bahasa Inggris di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. 2(5), 58–73.
- Kuswaeri, I. (2017). Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 2(2), 1–13.
- Lazwardi, D. (2023). PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU. *Jurnal Pendidikan*, 1(1).
- Lie, T. L., & Kusuma, F. P. (2022). Model Kepemimpinan Berkelanjutan: Sebuah Kajian Kritis Kepemimpinan Dan Manajemen Tokoh Musa Berdasarkan Keluaran 18: 1-27. *CHARISTHEO: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, 1(2), 238–262.
- Mamlakah, T., & Suklani. (2023). Guru Profesional : Menggali Kompetensi Dan Mengasah Karakteristik. *Adiba: Journal of Education*, 3(4), 447–453.
- MAR'A, E. I. (2017). RANCANGAN BALANCED SCORECARD SEBAGAI ALAT EKSEKUSI STRATEGI PADA PERGURUAN TINGGI SWASTA X DI SURABAYA. UNIVERSITAS AIRLANGGA.
- Maulana, R., Muzakky, R., Muzakky¹, R., Mahmuudy², R., & Faristiana, A. R. (2023). Transformasi Pesantren Menghadapi Era Revolusi Digital 4.0. *ALADALAH: Jurnal Politik, Sosial, Hukum Dan Humaniora*, 1(3), 240–255.
- Maulia, R. (2020). PENGELOLAAN KEGIATAN KEWIRAUSAHAAN DALAM PENGEMBANGAN KREATIVITAS PESERTA DIDIK DI SMKN 3 BANDA ACEH. In *Pascasarjana UIN Bandda Aceh*.
- Nadialista Kurniawan, R. A. (2021). PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS BERBANTUAN WHITEBOARD ANIMATION DALAM MENUMBUHKAN KETERAMPILAN ABAD-21 DI MI THORIQUL ULUM LAMONGAN. In *PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA*.
- Omar, N. H. C., Hamid, A. H. A., & Othman, N. (2021). KORELASI ANTARA AMALAN KEPIMPINAN DISTRIBUTIF PENGETUA DENGAN AMALAN KEPIMPINAN GURU SEKOLAH MENENGAH DI MUADZAM SHAH, PAHANG. *International Journal of Education and Pedagogy*, 3(4), 142–161.
- Prabawanti, B. E., & Herman, S. Y. S. (2019). *Sukses Membangun Kewirausahaan Sosial: Konsep, Teori, & Praktik*. Penerbit Unika Atma Jaya.
- Ramadani, A. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Augmented Reality (Ar) Berbasis Android Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas 5 SDN Berbeluk 1. *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Augmented Reality (Ar) Berbasis Android Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas 5 SDN Berbeluk 1*, 5(2), 1–12.
- Rayatin, L., Novieastari, E., & Afifah, E. (2018). Model Kepemimpinan Servant Paling Dominan Berhubungan dengan Kinerja. *Universitas Aufa Royhan*.
- Rivai, A. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 3(2), 213–223.
- Roziqin, Z. (2019). Menggagas Perencanaan Kurikulum Sekolah Unggul. *As-Sabiqun*, 1(1), 44–56. <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v1i1.161>
- Saragih, R. (2017). Membangun usaha kreatif, inovatif dan bermanfaat melalui penerapan kewirausahaan sosial. *Jurnal Kewirausahaan*, 3(2), 26–34.
- Saufi, A., & Hambali, H. (2019). Menggagas Perencanaan Kurikulum Menuju Sekolah Unggul. *Al-Tanzim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 29–54. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v3i1.497>
- Setiyadi, B., & Rosalina, V. (2021). Kompri. (2020). Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa. Bandung PT. Remaja Rosdakarya. *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 75–84.
- Setupaa, M., & Yuliana, L. (2022). Peran kepala sekolah dalam mengembangkan budaya sekolah. 1(1), 1–21.
- Sulasari, A. (2016). Pengembangan Metode Pembelajaran Kewirausahaan Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Karakter Wirausaha Mahasiswa di Politeknik Negeri Malang. *Akutansi Bisnis & Manajemen (ABM)*, 23(1), 16–28.
- Suncaka, E. (2023). Manajemen Konflik Di Sekolah. *Journal on Education*, 5(4), 45–55. <https://doi.org/10.46244/visipena.v1i1.22>
- Syamsu, Azma, & Minabari, M. (2023). Peran kepala sekolah dalam penanaman nilai-nilai edupreneurship di smk negeri pariwisata parigata parigi kabupaten parigi moutong. *Prosiding Kajian Islam Dan Integrasi Ilmu Di Era Society 5.0 (KIIES 5.0)*, 2, 237–242.
- Tamam, B., & Muadin, A. (2019). Implementasi Edupreneurship Dalam Pembentukan Karakter Sekolah Unggul. *Ulumuna: Jurnal Studi Keislaman*, 5(1), 13–21.

Taqwina, A., Giatman, M., & Ernawati, E. (2022).
Kepemimpinan manajemen sekolah serta tantangan
pada era 4.0. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan
Indonesia)*, 7(2), 199.
<https://doi.org/10.29210/30031745000>

Wibawani, D. T., Wiyono, B. B., & Benty, D. D. N. (2019).
Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Sebagai

Pemimpin Perubahan Dalam Peningkatan Mutu
Pendidikan. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen
Pendidikan*, 2(4), 181–187.
<https://doi.org/10.17977/um027v2i42019p181>